

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tata kelola teknologi informasi, mencakup proses perencanaan dan pengadaan TI, hal tersebut merupakan upaya instansi dalam mengendalikan sumber daya teknologi informasi. Salah satu instansi yang mengimplementasikan tata kelola teknologi informasi adalah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Malang. Sebagai institusi pemerintahan yang mempunyai tugas melaksanakan kewenangan daerah di perencanaan pembangunan maka membutuhkan tata kelola TI yang baik .

Aplikasi E-Monev Kabupaten Malang diciptakan sebagai aplikasi pelaporan data realisasi hasil pemantauan pelaksanaan rencana kerja lembaga. Aplikasi e-Monev adalah aplikasi monitoring realisasi dan pencapaian secara terpusat pada lingkup pemerintahan daerah. Aplikasi e-Monev bermanfaat untuk memberikan pelaporan realisasi dan pencapaian kinerja yang konsisten, efektif, dan efisien. e-Monev diharapkan dapat meningkatkan, mendorong, dan mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang terbuka, partisipasi, inovatif, dan akuntabel, serta mendukung terwujudnya ekosistem terpadu layanan perencanaan pembangunan nasional. Aplikasi pelaporan data e – Monev penting untuk dilakukan karena data dilaporkan tersebut digunakan kembali secara berjenjang dalam kerangka, pemantauan , pengendalian , dan evaluasi. *User* atau pengguna aplikasi e - Monev adalah pelaksana Rencana Kerja (Renja) dan pihak yang bertanggung jawab atas pelaksanaan Renja sesuai dan tugas pokok dan

fungsinya. Adapun durasi evaluasi rencana dan pelaksanaan pembangunan e-monev dilaksanakan secara bulanan, triwulan, semester, dan tahunan.

Untuk itu agar proses TI berjalan sesuai dengan perencanaan, kinerja, dan tujuan organisasi, diperlukan mekanisme tata kelola teknologi informasi yang sesuai untuk melakukan pemantauan, pengawasan, dan evaluasi secara keseluruhan (Wicaksono et al., 2020). Namun ternyata selama ini pemanfaatan *e-Monev* di BAPPEDA Malang masih belum optimal. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa staff BAPPEDA Malang kadang masih memilih metode tradisional sehingga pemanfaatan IT dalam instansi BAPPEDA ditengarai belum optimal. Tata kelola teknologi informasi adalah sebuah cara untuk mengidentifikasi permasalahan teknologi informasi pada organisasi, serta menganalisis kebutuhan, keadaan, dan pemangku kepentingan organisasi untuk dapat dievaluasi agar mencapai tujuan organisasi sesuai dengan tujuan yang telah disepakati (Taraudu, 2021).■

Teknologi informasi di BAPPEDA Kabupaten Malang cukup kompleks, pengelolaannya masih dilakukan dengan dua cara yaitu, secara manual dan komputerisasi, sehingga seluruh teknologi informasinya kurang terintegrasi yang mengakibatkan IT belum dapat memberikan solusi atas perubahan bisnis dan aplikasi yang baik. Walau tata kelola dan implementasi e-Monev di BAPPEDA Kabupaten Malang telah dijalankan dengan cukup baik, namun terdapat beberapa kendala yang mengganggu dalam proses kinerja. Sebagai contoh, e-Monev seharusnya dapat melengkapi aplikasi SIPD untuk proses monev yang lebih detail sesuai kebutuhan masing-masing OPD, namun staff seringkali masih minta data untuk melengkapi aplikasi SIPD secara manual.

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan sebelumnya, seputar implementasi e-Monev yang kurang maksimal, untuk mengatasi masalah mengatasi masalah tersebut, diperlukan pendekatan yang lebih terstruktur dan komprehensif dalam mengevaluasi tata kelola TI. Salah satu pedoman yang dapat digunakan sebagai kerangka kerja dalam proses tata kelola teknologi informasi adalah COBIT. Control Objectives for Information and Related Technology (COBIT) merupakan sebuah alat kontrol untuk informasi dan teknologi terkait, dan merupakan standar yang dikembangkan oleh Asosiasi Audit dan Kontrol Informasi (ISACA) melalui lembaga yang dibentuknya yaitu Institut Tata Kelola Teknologi Informasi (ITGI) pada tahun 1992, salah satu versi dari framework COBIT adalah COBIT 5 (Pasha et al., 2020). Penelitian ini mengusulkan penggunaan *framework* COBIT 5 dengan fokus pada domain EDM (*Evaluate, Direct and Monitor*) untuk mengevaluasi tata kelola TI *E-Monev* di BAPPEDA Kabupaten Malang.

COBIT 5 menghadirkan perubahan revolusioner dalam cara organisasi memandang dan mengelola TI. COBIT 5 mengintegrasikan prinsip-prinsip tujuan bisnis, pengelolaan risiko, dan pengelolaan nilai TI ke dalam lima domain utama. Salah satu domainnya adalah EDM (*Evaluate, Direct and Monitor*), EDM yang berada pada tingkatan IT governance (tata kelola IT). EDM COBIT 5. Dengan menggunakan COBIT 5 domain EDM, diharapkan evaluasi tata kelola TI *E-Monev* di BAPPEDA Kabupaten Malang dapat: 1) memastikan bahwa tata kelola TI organisasi berjalan dengan baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip yang ditetapkan. EDM juga mencakup manajemen risiko yang terkait dengan penggunaan teknologi informasi, termasuk identifikasi, evaluasi, dan mitigasi

risiko. 2) diharapkan penerapan COBIT 5 domain EDM dapat membantu organisasi menghadapi tantangan dan peluang yang muncul dalam lingkungan bisnis yang terus berubah dengan lebih baik.

Pada penelitian ini akan mengakaji pada EDM01 dan EDM02. DM01 *Ensure Governance Framework Setting and Maintenance*. Pada EDM01 ada dua hal utama yaitu: EDM01.01 *Evaluate the governance system*. (mengevaluasi sistem tata kelola; EDM01.02 *Direct the governance system* (mengarahkan sistem tata kelola; dan EDM01.03 *Monitor the governance system* (memantau sistem tata kelola). Pemilihan EDM02 pada penelitian ini karena di BAPPEDA Kabupaten Malang sampai saat penelitian ini dilaksanakan pelaporan belum ada (e-report) dan mekanisme sistem pelaporan belum tersedia pada E-Monev. EDM02 *Ensure Benefit Delivery* atau memastikan penyampaian manfaat, terdapat beberapa fokus yaitu EDM02.01 *Evaluate value optimisation* (mengevaluasi optimasi nilai); EDM02.02 *Direct value optimisation* (Optimasi nilai langsung); EDM02.03 *Monitor value optimisation* (Monitor pengoptimalan nilai). Pemilihan EDM02 dengan pertimbangan pada BAPPEDA Malang seringkali ada pegawai yang mengerjakan double job pada bagian SI. Belum ada sistem otomatisasi terhadap pembagian kerja. Berdasarkan keadaan dan permasalahan tersebut, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “EVALUASI TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI E-MONEV BERDASARKAN *FRAMEWORK COBIT 5* FOKUS DOMAIN EDM (*EVALUATE, DIRECT, AND MONITOR*) DI BAPPEDA KABUPATEN MALANG”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, dirumuskan beberapa

masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengevaluasi tingkat kematangan (capability level) penerapan teknologi informasi di BAPPEDA Kabupaten Malang diberikan pada tata kelola TI E-Monev di BAPPEDA Kabupaten Malang dengan menggunakan Framework COBIT 5.0 fokus domain EDM?
2. Bagaimana rekomendasi yang diberikan pada tata kelola TI E-Monev di BAPPEDA Kabupaten Malang berdasarkan evaluasi menggunakan Framework COBIT 5.0 fokus domain EDM?

1.3. Tujuan Penelitian

Mengacu pada isi dan rumusan masalah penelitian, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian (penulisan) ini adalah:

1. Hasil evaluasi tata kelola TI E-Monev di BAPPEDA Kabupaten Malang dengan menggunakan Framework COBIT 5.0 fokus domain EDM
2. Hasil rekomendasi pada tata kelola TI E-Monev di BAPPEDA Kabupaten Malang berdasarkan evaluasi menggunakan Framework COBIT 5.0 fokus domain EDM

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah pada karya tulis ilmiah ini adalah:

1. Melakukan evaluasi terhadap teknologi informasi E-Monev di BAPPEDA Kabupaten Malang, khususnya pada proses tata kelola IT, dan optimasi manfaat IT di BAPPEDA Kabupaten Malang.
2. Penelitian mengkaji pada domain EDM (*evaluate, direct, and monitor*)

fokus EDM01 dan EDM02.

3. Penelitian ini menggunakan RACI Chart untuk penentuan responden (7 responden).

1.5. Kontribusi Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran tata kelola dan implementasi TI terkini yang ada di BAPPEDA Kabupaten Malang bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia.
2. Membantu mengidentifikasi kekurangan atau masalah yang masih ada dalam pelaksanaan tata kelola TI pada sistem E-Monev;
3. Memberikan saran dan rekomendasi yang bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki dan mengembangkan tata kelola TI agar sistem E-Monev menjadi lebih efektif dan bermanfaat bagi perencanaan pembangunan daerah.
4. Rekomendasi dari hasil penelitian dapat dijadikan masukan untuk pengembangan dan perbaikan tata kelola TI yang lebih baik di di BAPPEDA Kabupaten Malang.
5. hasil penelitian ini dapat membantu menemukan hal-hal yang perlu diperbaiki pada domain EDM khususnya subdomain EDM01 dan EDM02
6. Hasil penelitian dapat memberikan kontribusi pada sistim tata kelola TI khususnya di bagian E-Monev